

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Komunikasi massa merupakan proses penyampaian pesan, informasi ide dan sikap kepada khalayak (Drs. Tommy Suprpto, 2009). Dalam hal ini proses penyampaiannya bisa melalui berbagai saluran, seperti media cetak, media elektronik, ataupun media online. Komunikasi massa bisa berlangsung dimana saja asal terdapat media untuk komunikasi seperti Televisi, radio, Koran, ataupun internet. Untuk komunikasi massa ini biasanya berlangsung satu arah, karena komunikan tidak bisa langsung memberikan *feedback* atau tanggapan mengenai masalah yang dibahas. Khalayak membutuhkan komunikasi massa ini untuk beberapa keperluan mereka, salah satunya untuk mengakses berbagai informasi mengenai kejadian atau peristiwa yang sudah terjadi, telah terjadi ataupun akan terjadi di suatu wilayah. Dengan demikian media untuk menjalankan komunikasi massa ini sangatlah penting.

Media merupakan suatu perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Santrianawati, 2008). Dengan demikian media bisa dikatakan sebagai alat yang digunakan komunikator untuk menyampaikan pesan pada komunikan. Seperti yang telah diketahui media bisa berupa elektronik, cetak maupun online, semua media tersebut bisa digunakan sesuai kebutuhan dan kepentingan pemakai itu sendiri. Waktu penggunaan media pun beragam bisa berlangsung kapan pun sesuai keinginan pemakai. Media digunakan untuk mempermudah penyampaian pesan, baik pesan yang berupa

Audio, Visual, maupun cetak. Pesan yang dimaksud disini bisa berupa pesan yang berhubungan dengan informasi pendidikan, kesehatan, maupun politik.

Politik bisa berarti dengan beberapa pengertian yang begitu banyak. Salah satunya menurut Laswell(1958) yang menyatakan bahwa politik adalah siapa yang memperoleh, apa, kapan, dan bagaimana(Zen, 2004). Politik terjadi di setiap daerah baik kotamadya maupun desa dan dengan waktu yang berbeda pula sesuai kepentingan pelaku politik itu sendiri. Dalam hal ini politik akan sangat terasa jika sedang terjadi pemilihan Gubernur, Bupati atau pejabat pemerintahan lainnya di setiap daerah. Politik disini bisa dilakukan dengan berbagai macam cara, bisa langsung dengan perkataan atau dengan bantuan media. Politik dilakukan untuk menarik perhatian masyarakat agar mereka memberikan simpati atau perhatian lebih terhadap pelaku politik atau pihak yang bersangkutan. Tentu saja politik dilakukan demi mendapat tujuan tertentu, hal ini tidak akan berjalan lancar jika tidak dengan bantuan media, apapun bentuk media tersebut.

Dengan demikian sudah sangat jelas jika media dengan politik berhubungan. Hubungan antara media dan politik disini adalah media merupakan salah satu alat politik yang sangat penting. Karena keberadaan media dibutuhkan masyarakat untuk mendapatkan informasi, sehingga para pelaku politik memamfaatkannya dengan meletakkan unsur politik didalam media. Dalam hal ini media memegang peran yang cukup penting dalam politik, karena tanpa bantuan media masyarakat tidak akan mengetahui perkembangan politik yang sedang terjadi di suatu wilayah. Bentuk dukungan media disini adalah dengan memberitakan politik setiap hari baik itu media elektronik, cetak maupun internet. Media yang biasa digunakan pelaku politik adalah media massa yang sifatnya

satu arah , sehingga masyarakat tidak bisa langsung memberikan *feedback* terhadap suatu pemberitaan. Bahkan ada beberapa media yang disebut dengan media politik.

Media politik merupakan salah satu nama yang sering digunakan untuk media yang memebritakan politik,dengan cara komunikasi massa. Komunikasi disini bisa diartikan dengan beberapa pengertian salah satunya adalah komunikasi merupakan proses penyampaian pesan yang harus mengandung kesamaan makna antara 2 pihak yang terlibat(Ilmu Komunikasi, 2009). Pentingnya komunikasi bagi politik sudah didasari oleh cendikiawan dari ratusan tahun sebelum masehi. Hal ini membuktikan bahwa komunikasi sangat erat kaitannya dengan media politik, tanpa adanya komunikasi masyarakat tidak akan mengerti dan memahami maksud dari pesan yang disampaikan oleh media politik. Komunikasi disini dilakukan untuk membentuk opini masyarakat mengenai politik yang sedang terjadi, karena opini setiap masyarakat berbeda-beda dan bisa berubah setiap saat. Oleh karena itu perlu adanya komunikasi yang baik agar opini yang terbentuk juga baik.

Komunikasi yang berhubungan dengan politik atau lebih sering dikenal dengan komunikasi politik mengandung berbagai macam pengertian. Menurut McNair komunikasi politik merupakan suatu komunikasi yang memiliki tujuan untuk membahas mengenai masalah politik(Politik, 2016). Dalam segala aspek kehidupan komunikasi selalu memegang peran penting, termasuk dalam aktivitass politik. Komunikasi dilakukan untuk memperlancar penyampaian pesan dalam aktivitas politik karena tidak semua masyarakat secara sepenuhnya memahami apa yang disampaikan media. Komunikasi dalam hal politik biasanya akan dibatasi mengenai apa saja dan dengan siapa saja yang melakukan komunikasi, karena tidak semua orang mengerti akan masalah politik. Untuk komunikasi politik ini lebih sering dilakukan oleh paara pejabat



pemerintahan , dan dengan waktu yang tidak tertentu pula. Dimana pun dan kapan pun politik berlangsung tidak akan pernah dengan lepas dengan yang namanya keberpihakan.

Politik selalu erat kaitannya dengan yang namanya keberpihakan media karena dalam prakteknya politik akan selalu menggandeng media untuk membantu memperlancar semua yang dilakukan para pelaku politik. Hal itu dilakukan guna untuk membentuk opinimasyarakat agar sesuai dengan apa yang yang menjadi tujuan pelaku politik. Terdapat banyak media yang melakukan yang namanya keberpihakan itudisetiap daerah maupun kota. Dalam hal ini media yang sudah memiliki keberpihakan akan selalu cenderung *mensetting* pemberitaan agar membuat opini masyarakat menjadi baik mengenai suatu berita atau tokoh. Hal ini bisa dilakukan oleh media apapun, karena saat ini media yang ada di Indonesia sebagian besar telah di miliki oleh orang-orang yang memiliki kepentingan politik.

Jawa Pos merupakan salah satu media cetak yang masih menerima kepercayaan tinggi dikalangan masyarakat, khususnya daerah Jawa Timur. Jawa Pos konsisten dalam melakukan pemberitaan , termasuk politik. Salah satu berita yang tidak pernah lepas dari wartawan Jawa pos adalah pemberitaan mengenai pemilihan kampanye Gubernur dan Wakil Gubernur 2018. Dua nama yang ditetapkan KPU Jawa Timur sebagai pasangan Gubernur adalah Saifullah Yusuf (Gus Ipul), Puti Guntur Soekarno (Mbak Puti) dan Khofifah Indar Parawansa, Emil Elestianto Dardak. Nama mereka mendadak menjadi sorotan media setelah mereka melakukan beberapa kampanye diberbagai daerah. Semua media termasuk Jawa Pos turut memberitakan segala hal yang dilakukan mereka. Kesamaan penempatan berita yang dilakukan oleh Jawa Pos membuat hal ini semakin

menarik untuk diteliti untuk mengetahui berapa persen kecenderungan yang dimiliki Jawa Pos.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur kecenderungan Jawa Pos terhadap pemberitaan kampanye Khofifah VS Gus Ipul. Dengan menggunakan teori analisis isi. Seorang Profesor jurnalistik Maswell McComb dan Donald Shaw mereka mengemukakan bahwa media massa mempunyai kemampuan untuk memindahkan wacana dalam agenda pemberitaan kepada agenda publik (Prof. Dr. Khomsahrial Romli, 2016).

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif yang menggunakan data yang berupa angka sebagai sumber penelitian. Dalam hal ini berarti peneliti mengumpulkan semua Koran Jawa Pos yang memuat berita kampanye pilgub yang dilakukan Gus Ipul Vs Khofifah mulai tanggal ditetapkan nama mereka sebagai calon Gubernur yaitu mulai tanggal 12 Februari -27 Juni 2018. Dengan menggunakan rumus reliabilitas.

### **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana kecenderungan pemberitaan kampanye pilgub Gus Ipul Vs Khofifah pada media surat kabar Jawa Pos edisi 12 Februari-27 Juni 2018 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui kecenderungan pemberitaan kampanye pilgub Gus Ipul Vs Khofifah pada media surat kabar Jawa Pos edisi 12 Februari-27 Juni 2018?

#### **D. Manfaat penelitian**

##### 1. Manfaat teoritis

Penelitian diharapkan mampu menambah kajian pada bidang komunikasi massa dan analisi isi, serta dapat mengaplikasikan ilmu yang di dapat penulis selama di bangku perkuliahan.

##### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan pengetahuan dilkalgan umum ataupun masyarakat mengenai kecenderungan suatu media dalam memberitakan suatu peristiwa

